

## LAMPIRAN:

### PEDOMAN WAWANCARA

Pada bagian ini, penulis akan menguraikan beberapa cara peneliti dalam mendapatkan informasi dan sumber data yang akan diuraikan dalam penelitian yaitu, sebagai berikut:

No	Pertanyaan	Partisipan 1	Partisipan 2	Partisipan 3
1	Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu/Saudara mengenai diakonia?			
2	Bagaimana pelayanan diakonia yang dilakukan di jemaat?			
3	Melihat di jemaat ibu banyak anak-anak remaja yang putus sekolah, apakah pernah gereja selama ini memberikan pelayanan diakonia kepada mereka?			
4	Bagaimana bentuk pelayanan diakonia yang dilakukan di jemaat?			
5	Apakah gereja sudah bertanggung jawab dalam			

	melaksanakan pelayanan diakonia			
6	Bagaimana peran gereja dalam memberikan pelayanan diakonia bagi remaja yang putus sekolah?			
7	Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu/Saudara tentang pendidikan?			

## PEDOMAN OBSERVASI

Dalam penelitian ini, penulis hendak menguraikan pedoman observasi yang akan dilakukan selama penelitian yang bertujuan agar memudahkan penulis dalam mendapatkan data serta informasi mengenai “Penerapan Diakonia Transformatif Bagi Remaja Yang Putus Sekolah Di Jemaat So’so’ Klasis Rano” sebagai berikut:

NO	Aspek yang diamati	PENILAIAN		Indikator
		Ya	Tidak	
1	Bentuk-bentuk pelayanan diakonia: a. Diakonia karitatif seperti: 1) Memberikan bantuan sembako kepada keluarga yang kurang mampu, memberikan bantuan kepada korban bencana alam, perkunjungan kasih kepada yang sakit, dan kepada yang berduka. b. Diakon reformatif seperti: 1) Pemberian kursus keterampilan,	√		Peneliti mengamati warga gereja sudah ada yang menerima diakonia seperti bantuan beras sepuluh kilo per tahun namun belum semua mendapatkan.
			√	

	<p>dan pemberian atau peminjaman modal.</p> <p>c. Diakonia transformatif seperti: Menyadarkan jemaat atas hak-hak yang seharusnya mereka dapatkan (malakukan pastoral), juga memberi dorongan untuk percaya pada diri sendiri.</p>		√	
2	<p>Pelayanan bagi remaja putus sekolah:</p> <p>a) Perkunjungan</p> <p>b) Konseling</p> <p>c) Melibatkan remaja dalam kegiatan pelayanan</p> <p>d) Memberikan bantuan tunai</p> <p>e) Memberdayakan</p>		√	
3	<p>Faktor penyebab remaja putus sekolah:</p> <p>a) Akses terhadap pendidikan</p> <p>b) Pergaulan</p> <p>c) Ekonomi keluarga</p> <p>d) Kesadaran akan pentingnya pendidikan</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		

## INFORMAN

Dalam penelitian ini, penulis hendak menguraikan beberapa identitas dari informan yang akan menjadi sumber referensi untuk memperoleh informasi yang akurat dalam melakukan penelitian, diantaranya sebagai berikut:

1. Partisipan 1 (pendeta jemaat) : Pdt. Rohani Sulobua, S.Th
2. Partisipan 2 (Penatua) : Leni Agustina Ka'bu
3. Partisipan 3 (Diaken) : Raid Radianti
4. Partisipan 4 (Warga jemaat) : Marnita
5. Partisipan 5 (Pemuda jemaat ) : Rustiani Rempek
6. Partisipan 6 (Remaja Putus Sekolah) : Yoan, Melkias, Isal